

Social Values in The Novel *The Hunger Games* by Suzanne Collins

¹Faisal Ramadhani,²Rahma Dewi Hartati

¹Universitas Indraprasta PGRI

²Universitas Terbuka

Salhandsome775@gmail.com

rahma.hartati@ecampus.ut.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 29 Agus 2024

Revised : 30 Agus 2024

Accepted : 31 Agus 2024

Keywords:

Social Values

Novel The Hunger Games

Qualitative Descriptive

ABSTRACT

This research aims to explain the social values in the novel The Hunger Games. The research method used is in the form of qualitative descriptive using content data analysis. The data of this research is in the form of words, sentences, and speech (dialogue) contained in the novel. The results of this study show that there is a social phenomenon in the story that contains competition, betrayal, and the existence of social gaps between the characters, but in this story there are also social values that can be learned, namely: 1) the value of affection consisting of loyalty, help, and care, 2) the value of responsibility in the form of the value of empathy and mutual ownership, 3) the value of life harmony in the form of cooperation.

PENDAHULUAN

Karya sastra juga dapat dihasilkan dengan adanya proses kreatif pengarang dalam mendeskripsikan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Ernawati & Wijaya, 2021). Ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang berhubungan dengan manusia dan kehidupan yang melingkupinya (Sauri, 2019; Yani, 2021). Bahasa mempunyai hubungan yang kompleks sehingga tercipta sebuah karya yaitu novel ataupun prosa cerita panjang. Hal ini telah disampaikan oleh Rainsford (2018) sastra merupakan tulisan yang tidak hanya melaporkan kejadiannya, tetapi juga diciptakan atau membuat seperti biasa, seperti fiksi, cerita ataupun novel. Pernyataan ini diperkuat bahwa karya sastra merupakan hasil kreativitas seseorang dari imajinasi yang dipersentasikan dari kehidupan nyata dalam bentuk berupa tulisan (Irawan et al., 2021).

Novel merupakan karya sastra yang mengungkapkan sebuah jalan cerita yang lebih kompleks baik alur, tokoh, maupun penokohan. Seperti yang diungkapkan oleh (Sari et al., 2019) (Wijaya et al., 2021) novel merupakan karya yang paling lengkap unsurnya. Karya sastra, khususnya novel, pasti menyuguhkan cerita-cerita yang memuat tentang konflik, baik konflik dengan orang lain, konflik dengan lingkungan, konflik dengan diri sendiri, maupun konflik dengan Tuhan (Wijaya & Al-Pansori, 2022). Adanya konflik membuat sebuah novel semakin hidup dan seru. Di dalam novel sebuah konflik dapat menyiratkan berbagai macam nilai-nilai, karena isi cerita merupakan cermin yang memiliki nilai-nilai yang menjadi pelajaran hidup

bagi para pembacanya (Jailani, 2018; Sauri, 2019; (Herman, 2024)) Salah satu nilai yang dapat tergambar secara dominan dalam novel adalah nilai sosial. Nilai sosial dapat berupa interaksi dari manusia sebagai makhluk individu maupun sosial, karena kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan permasalahan ataupun konflik sosial yang di dalamnya dapat menjadi tambahan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat (Astuti & Arifin, 2021; Shiba & Yanti, 2022).

Dalam dekade terakhir, adaptasi buku ke film telah menjadi budaya menarik perhatian banyak orang. Salah satu contoh yang menonjol dari tren tersebut adalah *The Hunger Games*, sebuah karya yang awalnya diterbitkan sebagai novel oleh Suzanne Collins pada 2008. Novel tersebut memperoleh popularitas yang besar karena narasi cerita yang kuat dan tema sosial yang relevan, sehingga tidak mengherankan jika novel ini diadaptasi menjadi film yang rilis pertama kali pada 2012.

Dalam kajian sastra, novel *The Hunger Games* menjadi subjek penelitian yang signifikan untuk analisis nilai sosial. Novel ini tidak hanya memikat pembaca dengan alur ceritanya yang dramatis dan penuh aksi, tetapi juga menyajikan refleksi mendalam tentang dinamika sosial dan politik yang relevan. Novel ini merupakan sebuah kritik sosial yang terjadi pada kehidupan nyatanya. Bersinggungan soal pemerintahan yang sewenang-wenang, terjadi invasi, dan juga penindasan yang tiada akhir. Di samping itu pula terdapat cinta antara pria dan wanita. Namun, itu hanya sedikit sekali, novel ini penuh dengan simpatik yang dalam antara si miskin dan orang yang tidak mempunyai apa-apa. Ada juga kisah *science fiction* yang terjadi pada si kaya di daerah Capitol. Penelitian dalam novel ini dirasa sangat penting, melihat daya tarik pembaca novel maupun film dalam menikmati alur cerita yang penuh dengan pelanggaran nilai sosial di dalamnya seperti pengkhianatan, penindasan, maupun pembantaian. Akan tetapi di balik pelanggaran tersebut, terdapat nilai sosial yang menyentuh dari para tokoh dan alur cerita yang membentuk segala cerita dalam pertarungan *Hunger Games*.

Adapun penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan Goziyah & Amelia, (2021) berjudul Analisis Kapitalisme dalam Film *The Hunger Games*, penelitian ini menggambarkan tentang pelanggaran nilai sosial yaitu negara dengan ideologi kapitalisme yang mengharuskan rakyatannya untuk mengikuti segala aturan dan individu hanya memikirkan dirinya sendiri dengan mengorbankan orang lain. Selain itu adapula penelitian Jailani (2018) yang berjudul Representasi Nilai-nilai Separatis dalam Film (Analisis Semiotika pada Film *The Hunger*

Games MockingJay) didapatkan hasil adanya gerakan separatis yang bersifat mengacau dan menghancurkan golognan ataupun bertujuan untuk memisahkan diri dari ikatan suatu negara, hal tersebut masuk ke dalam pelanggaran nilai sosial yaitu memecah belah masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memfokuskan kepada analisis nilai-nilai sosial yang membentuk suatu cerita dalam novel *The Hunger Games*. Analisis penelitian ini bersumber pada teori nilai-nilai sosial menurut Zubaedi(dalam Sauri, 2019) yang memberikan teori tentang jenis nilai-nilai sosial yang terbagi menjadi nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan, kedua menggambarkan dan menjelaskan hal yang terdapat dalam objek penelitian sehingga dapat disajikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan(Arsyad et al., 2020; Hartati & Ananda, 2023). Data penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, ataupun ujaran (dialog) yang mengandung nilai sosial di dalam novel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan studi pustaka dengan tujuan untuk mendapatkan bahan dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini analisis data yang dilakukan melalui tahapan utama penelitian kualitatif yaitu tahapan deskripsi, tahap reduksi, tahap seleksi. Tahap deskripsi atau orientasi, peneliti membaca dan memahami isi novel kemudian mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari novel, dilanjutkan dengan membuat ringkasan sinopsis kemudian dideskripsikan fakta cerita yang berkaitan dengan nilai sosial. Tahap reduksi, peneliti melakukan proses reduksi informasi (mereduksi) segala informasi yang diperoleh dari hasil telaah dan analisis data. Tahap seleksi, peneliti melakukan seleksi data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu melihat pelanggaran nilai sosil di dalam novel, terakhir membuat kesimpulan dari hasil temuan penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Novel ini terdiri dari 27 Bab dan mengisahkan tentang seorang perempuan yang berjuang demi rakyatnya meskipun ada konflik percintaan antara dia dengan seorang pria. Katniss merelakan hidupnya untuk menggantikan adiknya sebagai peserta *hunger games*. Lalu

ada konflik yang terjadi ketika peserta hunger games saling membunuh antarpeserta demi bertahan hidup dan memenangkan *hunger games*. Penelitian ini akan terfokus pada nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam novel *The Hunger Games* karya Suzanne Collins. Nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam novel terbagi menjadi: 1) Nilai kasih sayang yang terdiri dari kesetiaan, tolong menolong, dan kepedulian, 2) nilai tanggung jawab yang berupa nilai rasa empati dan saling memiliki, 3) nilai keserasian hidup berupa kerja sama.

1. Nilai Kasih Sayang

Nilai kasih sayang merupakan nilai yang erat kaitannya dengan perasaan seseorang terhadap makhluk lain. Nilai kasih sayang ini terbagi menjadi kesetiaan, tolong menolong, dan kepedulian

a. Kepedulian

“...Prim membawa pulang kucing kudisan dengan perut penuh cacing dan digerogeti kentu... Tapi Prim memohon dengan amat sangat bahkan sampai menangis, sehingga aku harus mengizinkan kucing ini tinggal... Ibuku berhasil menyingkirkan kuman dari tubuhnya dan kucing itu pandai menangkap tikus.” (Bab 1 hal.3)

Pada kutipan di atas menggambarkan rasa kepedulian Prim dan Ibunya dengan makhluk lainnya, meskipun dalam kisah ini keluarga Prim adalah keluarga kurang mampu, namun mereka masih memiliki rasa sayang tinggi dalam merawat makhluk lain yaitu kucing yang membutuhkan pertolongan.

b. Tolong Menolong

“Dengan mudah kami menukar enam ekor ikan dengan roti lezat, dan dua ekor lainnya dengan garam. Greasy Sae, Wanita tua bertubuh kurus yang menyediakan sup panas dalam ceret besar dan menjualnya dalam mangkuk-mangkuk, mau menerima setengah sayuran hijau kami dan menukarnya dengan bongkahan-bongkahan lilin. Di tempat lain kami mungkin bisa melakukan pertukaran dengan lebih baik, tapi kami berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan Greasy Sae.” (Bab 1 hal 11)

Pada kutipan di atas menyiratkan adanya saling tolong menolong yang terjadi antara tokoh utama yaitu antara Katniss dan Gale yang bersama-sama mencari hasil pencarian di hutan untuk dapat ditukar menjadi makanan lezat di tempat Greasy Sae.

c. Kepedulian

“...Aku tidak perlu mendesak kerumuna. Anak-anak lain segera membuka jalan dan membiarkanku langsung berjalan menuju panggung. Aku tiba di samping Prin tepat ketika dia hendak menaiki tangga. Dengan sekali dorong, aku mendesak Prim ke belakang tubuhku. (Bab 2 hal 23)

Pada kutipan ini tampak Katniss memiliki rasa kepedulian tinggi untuk menjaga adiknya dan memberanikan diri untuk berada di kerumunan orang banyak agar mendapatkan

informasi yang didengarkan adiknya yaitu Prim. Kasih sayangnya kepada adiknya menjadi pendorong utama tindakan Katniss dalam menghadapi tantangan keras dalam arena *Hunger Games*.

2. Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab adalah nilai yang melibatkan pemahaman kewajiban moral dengan penuh kesadaran dan konsekuensi dari apa yang telah dipilih atau dikerjakan. Nilai ini terdiri dari nilai empati dan rasa saling memiliki.

a. Rasa memiliki

'Aku mengajukan diri' pekikku. 'Aku mengajukan diri sebagai peserta.'.. Prim menjerit histeri di belakangku. Kedua lengannya yang kurus memelukku tak mau lepas. 'Jangan, Katniss. Jangan, Kau tidak boleh pergi' Prim, lepaskan aku, bentakku kasar, karena hal ini membuatku gusar dan aku tidak mau menangis. Nanti malam saat mereka menayangkan ulang acara pemilaha, semua orang akan mengingat tangisanmu, dan aku akan dicap sebagai sasaran mudah. Orang lemah. Aku tak mau memberi mereka kepuasan itu. 'Lepaskan'. (Bab 2 hal 24)

Pada kutipan di atas tampak pengorbanan Katniss kepada adiknya Prim yang belum cukup usia mengikuti permainan yang keras di *Hunger Game*, namun di sisi lain Prim begitu sedih kakak perempuannya harus berkorban menggantikan dirinya. Di dalam cerita ini, rasa memiliki kakak dan adik begitu kuat.

b. Rasa empati

"... Kudengar Langkah kaki menginjak lumpur ke arahku dan kupikir, di dating. Wanita itu dating untuk mengusirku dengan kayu. Tapi bukan Wanita itu yang data. Ternyata anak lelakinya. Dia membawa dua roti berukuran besar yang pasti jatuh ke dalam api karena kulitnya hangus kebitaman..." (Bab 2 hal 32)

Pada kutipan di atas, tampak seorang anak laki-laki yang diam-diam memperhatikan Katniss, dan berupaya menolongnya yang sedang dalam kondisi terhuung dan mencari-cari makan untuk dibawa pulang olehnya. Ia pun mendapatkan roti dari anak laki-laki, meskipun anak laki-laki itu pun harus pergi diam-diam dari ibunya yang begitu tidak memiliki rasa empati sedikitpun kepada Katniss.

3. Nilai Keserasian Hidup

Nilai keserasian hidup merupakan nilai keserasaian sosial dan adaptasi dalam perkembangan individu dalam tuntutan sosial, salah satunya adalah nilai kerja sama antarsesama manusia.

a. Kerja sama

“Rue telah memutuskan untuk mempercayaiiku sepenuh hatii... kalau diam au aku mati, dia banya perlu menghilang dari pohon itu tanpa menunjukkan sarang tawon penjejak itu padaku. Kami berdua tidak bisa sama-sama jadi pemenang Hunger Games. Tapi kemungkinan untuk kami bisa bertahan hidup tidak berpihak pada kami, aku berhasil mengabaikan pikiran tersebut.” (Bab 16 hal 214)

Pada kutipan di atas terlihat walau Rue dan Katniss merupakan peserta, tetapi mereka tetap berupaya bekerja sama untuk sama-sama berada di akhir pertandingan. Hal ini pun diperkuat dalam kutipan di bawah ini.

“... aku melepaskan pin dan mengulurkannya pada Rue. ‘Ini, ambil saja. Pin ini punya arti lebih untukmu daripada untukku.’ ‘Oh, jangan.’ tukas Rue, mengatupkan lagi jemariku agar mengambil pin itu kembali.’ Aku senang melihat pin itu kau pakai...”

Pada kutipan tersebut terlihat adanya kerja sama yang ingin dilakukan oleh Rue dengan Katniss, ia tak mau mendapatkan pin kemenangan dari Katniss dengan begitu mudahnya, tetapi Rue memilih untuk Katniss tetap mempertahankan pin tersebut. (Bab 16 hal 218)

Berdasarkan hasil analisis nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup dalam novel *The Hunger Games*, dapat dipahami elemen-elemen ekstrinsik di dalam novel ini yang dapat membentuk karakter dan alur cerita semakin menarik. Oleh karena itu, novel ini menjadi novel yang memiliki daya tarik besar bagi pembacanya.

KESIMPULAN

Dalam novel ini banyak menunjukkan pelanggaran nilai sosial yang tampak pada konflik sosial di dalamnya yaitu penindasan terhadap orang lemah, miskin, yatim piatu dari orang yang terpandang dan memiliki kekuasaan yang tinggi, dan kesenjangan sosial dan diskriminasi oleh aparat keamanan yang disebut *peacekeeper*. Namun demikian, berdasarkan analisis data novel ini pun kental dengan nilai sosial dalam novel *The Hunger Games* menunjukkan betapa pentingnya rasa kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup dalam membentuk karakter cerita.

Nilai kasih sayang muncul dengan jelas dalam hubungan antara Katniss dengan adiknya yaitu Prim, kekuatan kasih sayang sebagai pendorong utama tindakan heroik dan

pengorbanan yang menjadi sumber kekuatan untuk menghadapi situasi yang begitu menyheramkan dalam *hunger games*. Nilai tanggung jawab terlihat dari keputusan Katniss untuk berkomitmen dalam melindungi orang-orang yang ia cintai, dan nilai keserasian hidup yang tercermin dalam karakter para tokoh yang bekerja sama untuk tetap bertahan hidup meski berada dalam sistem yang tidak begitu menguntungkan. Nilai-nilai ekstrensik di dalam novel ini merupakan nilai sosial yang memberikan pemahaman luas tentang kehidupan manusia dalam bertahan hidup. Dalam novel ini tidak hanya sebatas analisis nilai sosial, tetapi novel ini pun memiliki banyak aspek yang dapat dikaji oleh peneliti selanjutnya. Novel *The Hunger Games* dapat dikembangkan lagi untuk diteliti dalam kajian sastra lainnya seperti psikologi sastra ataupun kajian sejarah, karena di dalam cerita banyak hal-hal menarik dari segi alur, penokohan, maupun penggunaan gaya bahasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Terutama, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan peneliti Rahma Dewi Hartati, M.Pd. yang telah bersedia berkolaborasi dalam penelitian dan penulisan artikel ini. Tidak lupa terima kasih atas dukungan pihak-pihak terkait dalam memberikan padangan dan arahan hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, H., Arsyad, H., Rijal, S., & Rokhmansyah, A. (2020). Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif Narasi Iklan Rokok Di Televisi. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 4(2).
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). Nilai Sosial dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Sarawati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(2). <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2848>
- Ernawati, T., & Wijaya, H. (2021). Hegemoni Kultural Dalam Novel “Salah Asuhan” Karya Abdoel Moeis. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 1(1), 38–47.
- Goziyah, & Amelia, R. (2021). Analisis Kapitalisme dalam Film The Hunger Games. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 6(7).
- Hartati, R. D., & Ananda, R. (2023). Pelanggaran Nilai Moral dalam Komitmen Pernikahan: Film Wedding Agreement The Series dan Melur untuk Firdaus. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i1.64887>

- Herman, H. W. (2024). Religious and National Dialogue in Hamzanwadi's Wasiat Renungan Massa: A Hermeneutical Perspective. *Research Journal in Advanced Humanities*, 5(1).
- Irawan, A., Fatmasari, R. K., & Yuliatu, A. (2021). Analisis Struktur Alur (Plot), Penokohan, dan Latar pada Novel Cinta Itu Luka Karya Revina VT. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Jailani, Z. (2018). Representasi Nilai-nilai Separatis dalam Film (Analisis Semiotika pada Film *The Hunger Games Mockingjay*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(1).
- Rainsford, Dominic. (2014). *Studying literature in english: an introduction*. London: Routledge
- Sari, N. L., Agustina, E., & Lubis, B. (2019). Nilai-nilai Sosial dalam Novel tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1).
<https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7346>
- Sauri, S. (2019). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Pada Mahasiswa Program Studi Dikstrasiada Universitas Mathla'Ul Anwar Banten. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran, Volume 6*.
- Shiba, N., & Yanti, P. G. (2022). Nilai-nilai Sosial dalam Novel Janji Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra. *Asas: Jurnal Sastra*, 11(2).
<https://doi.org/10.24114/ajs.v11i2.37154>
- Wijaya, H., & Al-Pansori, J. (2022). *Konsep Dasar Sastra (Teori & Aplikasi)*. Al-Fikru Global Institut, Lombok.
- Wijaya, H., Nazri, M. A., Supratmi, N., & Gani, R. H. A. (2021). Sosiokultural Masyarakat Sasak dalam Novel "Merpati Kembar di Lombok" Karya Nuriadi. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(3), 142–152.
- Yani, F. (2021). Nilai Sosial dalam Novel Yogyakarta Karya Damien Dematra dan Relevansinya sebagai Materi Ajar di SMA: Kajian Sosiologi Sastra. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 11(2).
<https://doi.org/10.23969/literasi.v11i2.3669>